

Intisari: Anak-anak yang manis, selagi berjalan dan beraktivitas, biarlah pengetahuan ini meluap-luap dalam intelek Anda, maka Anda akan merasakan kebahagiaan yang berlimpah.

Pertanyaan: Terhadap pergaulan dengan siapa Anda anak-anak harus sangat waspada?

Jawaban: Anda harus selalu waspada terhadap pergaulan orang-orang yang intelegnya tidak mengingat Sang Ayah dan mereka yang intelegnya terus mengembara ke sana kemari. Jangan duduk di sebelah mereka. Bahkan, jangan bersentuhan dengan mereka, karena jiwa-jiwa yang tidak mengingat Baba mencemari atmosfer.

Pertanyaan: Kapan orang-orang akan menyesal?

Jawaban: Ketika mereka menyadari bahwa Tuhan sendirilah yang mengajar Anda, wajah mereka akan pucat pasi dan mereka akan menyesali kecerobohan yang telah mereka lakukan karena tidak mau mempelajari pengetahuan ini.

Om shanti. Anda anak-anak sangat memahami tentang perziarahan ingatan. Tidak ada perziarahan hatha yoga di sini. Ini adalah ingatan akan Baba. Tidak ada kesulitan dalam ingatan. Tidak ada kesulitan dalam mengingat Sang Ayah. Ini adalah kelas, jadi Anda harus duduk dengan disiplin. Anda sudah menjadi anak-anak Sang Ayah, dan Anda, anak-anak, dipelihara. Pemeliharaan mana yang Anda terima? Anda menerima harta permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan. Dalam mengingat Sang Ayah, tidak ada kesulitan. Hanya saja, Maya terus memutus yoga intelek Anda. Namun, cara Anda duduk tidak jadi masalah, karena itu tidak ada hubungannya dengan ingatan. Ada banyak anak yang duduk selama tiga sampai empat jam seperti hatha yogi. Mereka bahkan duduk di sana sepanjang malam. Sebelum ini, Anda berada di dalam bhatthi, tetapi itu hal yang berbeda. Di sana, Anda tidak menjalankan bisnis dan sebagainya, jadi Anda pun diajari melakukan itu. Sang Ayah sekarang berkata, "Tinggallah di rumah bersama keluarga Anda. Anda juga boleh menjalankan bisnis." Pekerjaan apa pun yang Anda lakukan, ingatlah Sang Ayah. Jangan berpikir bahwa Anda bisa terus-menerus mengingat Baba sekarang. Tidak. Untuk mencapai tahapan itu, perlu waktu. Andaikan Anda bisa mengingat Baba dengan konstan sekarang, Anda pasti mencapai tahapan karmateet Anda. Sang Ayah menjelaskan, "Anak-anak, sesuai dengan rencana drama, sekarang hanya tersisa sedikit waktu." Anda memahami keseluruhan perhitungan ini dalam intelek Anda. Orang-orang mengatakan bahwa 3000 tahun sebelum Kristus datang, hanya ada Bharata, dan itu disebut surga. Sekarang, 2000 tahun durasi mereka sudah menjelang berakhir. Ini menjadikan perhitungannya lengkap 5000 tahun. Sudah terbukti bahwa nama Anda akan diagungkan dari luar negeri, karena intelek bangsa-bangsa lain itu lebih tajam dibandingkan orang-orang Bharata. Mereka juga meminta kedamaian dari Bharata. Orang-orang Bharatalah yang berbicara tentang ratusan ribu tahun dan menyebarkan konsep bahwa Tuhan berada di mana-mana, sehingga intelek mereka rusak. Mereka telah menjadi tamopradhan. Intelek bangsa-bangsa lain itu belum begitu tamopradhan. Intelek mereka sangat tajam. Ketika suara mereka tersebar luas, orang-orang Bharata akan tersadar, karena sekarang orang-orang Bharata sedang tertidur lelap. Sebaliknya, bangsa-bangsa lain hanya setengah lelap. Jadi, suara dari mereka akan tersebar luas dengan sangat baik. Orang-orang itu datang dari luar negeri dan menanyakan apakah ada yang bisa menunjukkan jalan bagi mereka untuk mewujudkan kedamaian, karena Sang Ayah juga hanya datang di Bharata. Hanya Anda anak-anak yang bisa menyampaikan berbagai hal ini, mengenai bagaimana dan

kapan kedamaian akan terwujud kembali di dunia. Anda anak-anak tahu bahwa dahulu benar-benar ada Surga, atau Firdaus. Ketika dunia ini masih baru, Bharata adalah Firdaus. Tidak ada orang lain yang mengetahuinya. Intelek orang-orang sangat yakin bahwa Tuhan berada di mana-mana dan mereka telah mengatakan bahwa durasi setiap siklus berlangsung ratusan ribu tahun. Orang-orang Bharatalah yang telah menjadi jiwa-jiwa yang paling berintelek batu. Gita dan kitab-kitab suci dan lain-lain semuanya berasal dari jalan pemujaan. Semua itu akan ditulis kembali dengan cara yang sama. Meskipun Anda tahu bahwa memang demikianlah drama, Sang Ayah akan membantu Anda untuk berupaya. Anda anak-anak tahu bahwa penghancuran pasti akan terjadi. Sang Ayah telah datang untuk mendirikan dunia baru. Ini merupakan persoalan kebahagiaan. Ketika seseorang lulus menghadapi ujian yang sulit, dia merasa bahagia dalam hati. Kita merasa bahwa kita sudah melewati semua ini dan kemudian akan pergi dan menjadi manusia-manusia ilahi. Segala sesuatu tergantung pada studi. Anda anak-anak tahu bahwa Sang Ayah benar-benar mengajar Anda dan menjadikan Anda sebagai manusia-manusia ilahi. Sesungguhnya, Firdaus, atau surga, benar-benar ada. Orang-orang malang yang tak berdaya itu sudah sepenuhnya bingung. Sang Ayah yang tak terbatas sedang memberikan pengetahuan yang Beliau miliki kepada Anda, anak-anak. Anda memuji Sang Ayah, “Baba berpengetahuan penuh dan Beliau juga penuh dengan kebahagiaan tiada tara. Beliau penuh dengan semua harta.” Siapa yang menjadikan Anda sedemikian kaya? Untuk apa Anda telah datang kemari? Untuk mengklaim warisan Anda. Jika seseorang sehat walafiat, tetapi tidak punya uang, apa yang bisa dilakukannya tanpa uang? Anda memiliki kekayaan di Surga. Mereka yang kaya di sini merasakan intoksikasi bahwa mereka memiliki berlimpah kekayaan dan banyak pabrik dan sebagainya. Namun, begitu mereka meninggalkan badan, semuanya berakhir. Anda tahu bahwa Baba sedang memberi Anda begitu banyak harta untuk 21 kelahiran. Sang Ayah sendiri tidak menjadi Sang Master atas harta tersebut, melainkan Beliau menjadikan Anda, anak-anak, sebagai master. Anda juga tahu bahwa tidak ada siapa pun, kecuali Tuhan, Sang Ayah, yang bisa mewujudkan kedamaian di dunia. Trimurti dan siklus (bersama-sama) merupakan gambar kelas satu. Seluruh pengetahuan termuat dalam siklus ini. Ketika orang-orang melihat bahwa Anda memiliki hal yang begitu luar biasa, mereka akan paham bahwa pasti terkandung makna penting di dalamnya. Ada beberapa anak yang membuat gambar-gambar kecil seperti mainan, yang tidak Baba sukai. Baba berkata, “Buatlah gambar-gambar berukuran sangat besar agar orang-orang bisa melihatnya dari kejauhan dan memahaminya.” Perhatian orang selalu tertuju kepada hal-hal besar. Dalam gambar siklus ini, terlihat jelas bahwa zaman besi ada di sisi sebelah sini, sedangkan zaman emas ada di sisi sebelah sana. Ketika Anda menggunakan gambar-gambar besar, perhatian orang mudah tertarik. Para wisatawan juga akan melihatnya dan bisa memahaminya dengan sangat jelas. Anda tahu bahwa 3000 tahun sebelum Kristus datang, ada surga. Orang-orang di luar sana tidak mengetahuinya. Anda dengan jelas menerangkan perhitungan 5000 tahun. Oleh karena itu, Anda harus membuat gambar-gambar yang sedemikian besar agar orang-orang bisa melihatnya dari kejauhan dan juga mampu membacanya. Melalui ini, mereka akan bisa mengerti bahwa sekarang benar-benar adalah akhir dunia. Bom-bom terus dipersiapkan. Bencana-bencana alam juga akan terjadi. Ketika Anda mendengar istilah “penghancuran”, Anda seharusnya merasa begitu bahagia dalam hati. Namun, jika Anda tidak memiliki pengetahuan ini, tidak mungkin bisa ada kebahagiaan. Sang Ayah berkata, “Tanggalkanlah segala sesuatu, termasuk badan Anda, dan sadarilah diri sebagai jiwa. Yoga Anda, jiwa-jiwa, harus terhubung kepada Saya, Sang Ayah.” Inilah yang perlu upaya. Hanya sesudah Anda menjadi suci, barulah Anda bisa pergi ke dunia yang suci. Anda paham bahwa kita mengklaim kedaulatan kita, kemudian kehilangan kedaulatan itu. Ini sangat sederhana. Selagi Anda berjalan, duduk, dan beraktivitas, pengetahuan ini harus menetes dalam intelek Anda. Baba memiliki pengetahuan ini. Sang Ayah telah datang untuk mengajar Anda dan mengubah Anda menjadi

manusia-manusia ilahi. Jadi, Anda anak-anak harus memiliki berlimpah kebahagiaan. Tanyalah diri sendiri, “Apakah saya memiliki berlimpah kebahagiaan? Apakah saya mengingat Sang Ayah sebanyak itu?” Anda juga memiliki seluruh pengetahuan tentang siklus, jadi seharusnya Anda merasakan kebahagiaan yang sedemikian besar. Sang Ayah berkata, “Ingatlah Saya dan teruslah merasakan kebahagiaan total.” Lihatlah, siapa yang sedang mengajar Anda! Ketika semua orang menyadari hal ini, wajah mereka akan pucat pasi. Akan tetapi, masih ada sedikit waktu bagi mereka untuk mengerti. Masih ada begitu banyak umat agama ilahi yang belum tercipta. Seluruh kerajaan masih belum berdiri. Anda harus menyampaikan pesan Sang Ayah kepada begitu banyak orang. Sang Ayah yang tak terbatas sekali lagi memberikan kedaulatan surga kepada kita. Anda juga bisa mengingat Sang Ayah. Sang Ayah yang tak terbatas pasti memberikan kebahagiaan tak terbatas kepada Anda. Anda anak-anak harus memiliki berlimpah kebahagiaan dalam diri Anda atas pengetahuan ini. Sejauh mana Anda terus mengingat Sang Ayah, sesuai dengan itu, Anda, jiwa-jiwa, menjadi semakin suci. Sesuai dengan rencana drama, semakin banyak pelayanan yang Anda anak-anak lakukan untuk menciptakan rakyat, semakin besar juga berkah yang akan Anda terima dari mereka yang menerima manfaat. Anda melayani orang-orang miskin. Teruslah menyampaikan undangan. Anda juga bisa melakukan begitu banyak pelayanan di kereta api. Ada begitu banyak pengetahuan yang terkandung dalam rencana yang begitu kecil. Intisari seluruh studi ini termuat dalam rencana ini. Anda harus membuat banyak rencana yang sangat bagus agar bisa Anda bagi-bagikan kepada orang lain sebagai hadiah. Sangatlah mudah menjelaskan kepada orang lain, “Cukup ingatlah Shiva Baba. Hanya dari Shiva Baba, Anda bisa menerima warisan ini. Oleh sebab itu, ingatlah Sang Ayah, warisan Beliau, kedaulatan surga, dan daratan Krishna.” Petunjuk manusia begitu membingungkan. Mereka tidak memahami apa pun. Mereka begitu banyak menyusahkan orang lain demi sifat buruk nafsu birahi. Mereka nyaris mati demi nafsu birahi. Mereka tidak memahami apa pun. Intelek semua orang sudah benar-benar habis. Mereka bahkan tidak mengenal Sang Ayah. Ini juga sudah ditakdirkan di dalam drama. Kemampuan mental semua jiwa sudah sepenuhnya luluh lantak. Sang Ayah berkata, “Anak-anak, jadilah suci, maka Anda akan menjadi master atas surga yang sedemikian rupa.” Akan tetapi, mereka sama sekali tidak paham. Seluruh kekuatan jiwa sudah habis. Ada begitu banyak yang dijelaskan kepada Anda, tetapi kendati demikian, Anda harus berupaya dan juga menginspirasi orang lain. Jangan menjadi lelah dalam berupaya. Selain itu, jangan mengalami gagal jantung. Anda sudah melakukan begitu banyak upaya, tetapi tidak ada satu jiwa pun yang muncul dari ceramah yang Anda sampaikan. Meskipun demikian, hal-hal yang Anda sampaikan terukir dalam hati mereka yang mendengarnya. Pada akhirnya, semua orang pasti akan mengetahui hal ini. Anda, para BK, akan begitu banyak dipuji di kemudian hari. Akan tetapi, saat Anda mengamati aktivitas beberapa anak, mereka sepenuhnya tidak bijak (bodoh). Mereka tidak menghormati siapa pun. Tidak ada pengakuan sepenuhnya. Intelek mereka terus mengembara ke luar. Andaikan mereka mengingat Sang Ayah, mereka pasti bisa menerima bantuan. Jika seorang anak tidak mengingat Sang Ayah, berarti dia tidak suci. Anda sedang menjadi suci. Intelek anak-anak yang tidak mengingat Sang Ayah pasti mengembara ke suatu tempat atau yang lain. Jadi, jangan duduk berdekatan dengan orang-orang semacam itu; jangan bersentuhan dengan mereka. Karena tidak belajar sambil mengingat Baba, mereka mencemarkan atmosfer. Jiwa-jiwa yang suci dan yang tidak suci tidak bisa tinggal bersama. Inilah sebabnya, Sang Ayah menghancurkan dunia lama. Hari demi hari, hukumnya juga akan semakin ketat. Jika Anda tidak mengingat Sang Ayah, maka bukannya mendapatkan keuntungan, Anda justru mengakibatkan kerugian lebih besar atas diri sendiri. Segala sesuatu untuk kesucian tergantung pada ingatan akan Baba. Ini bukan mengenai duduk di suatu tempat. Daripada duduk bersama di sini, lebih baik Anda duduk bersendirian di pegunungan. Mereka yang tidak mengingat Baba adalah jiwa-jiwa yang tidak suci. Anda bahkan tidak boleh bergaul dengan mereka.

Anda bisa mengetahui segala sesuatu dari aktivitas mereka. Tidak ada jiwa yang bisa menjadi suci tanpa mengingat Baba. Ada beban dosa yang sedemikian besar dari banyak kelahiran di atas kepala masing-masing orang. Bagaimana mungkin itu bisa dibuang tanpa perziarahan ingatan? Itu berarti bahwa mereka tetap tidak suci. Sang Ayah berkata, “Saya mengakhiri seluruh dunia yang tidak suci ini demi Anda, anak-anak.” Anda tidak boleh bergaul dengan mereka. Namun, ada beberapa anak yang tidak memiliki cukup kebijaksanaan untuk memahami dengan siapa mereka harus bergaul. Anda harus memiliki cinta kasih yang suci bagi Yang Esa, Yang Maha Suci. Anda harus memiliki kebijaksanaan sebesar itu. Jangan mengingat siapa pun kecuali Sang Ayah yang manis dan kerajaan yang manis. Menanggalkan semua itu tidaklah semudah berkunjung ke rumah bibi Anda. Sang Ayah begitu mengasihi Anda, anak-anak. Anda menjadi suci dan akan menjadi master atas dunia yang suci. Sang Ayah sedang mendirikan dunia yang suci bagi Anda. Beliau sepenuhnya membuat dunia yang tidak suci ini dihancurkan. Segala sesuatu di dunia yang tidak suci ini mendatangkan kesengsaraan bagi Anda. Usia Anda juga semakin lama semakin singkat. Ini disebut “tak berharga satu sen pun”. Ada perbedaan besar antara berlian dan kerang. Jadi, Anda anak-anak harus begitu penuh dengan kebahagiaan. Ada ungkapan: “Di mana ada kebenaran, di situ sang jiwa menari.” Di zaman emas, Anda menari dalam kebahagiaan. Jangan mengikat hati Anda kepada apa pun di sini. Selagi melihat segala sesuatu, jangan melihatnya. Jangan sampai mata Anda terbuka lebar, tetapi Anda tertidur. Meskipun demikian, Anda harus memiliki tahapan tersebut dan juga keberanian. Anda memiliki keyakinan bahwa dunia lama ini tidak akan ada lagi. Air raksa kebahagiaan Anda harus selalu begitu tinggi. Anda masing-masing harus mencubit diri sendiri, “Jika saya mengingat Shiva Baba, saya akan menerima kedaulatan dunia.” Jangan sekadar duduk di sini seperti hatha yogi. Selagi makan, minum, dan melakukan pekerjaan Anda, ingatlah Sang Ayah. Anda tahu bahwa kerajaan sedang didirikan. Sang Ayah tidak mengatakan bahwa Anda harus menjadi pelayan. Sang Ayah berkata, “Berupayalah untuk menjadi suci.” Sang Ayah menginspirasi Anda untuk berupaya menjadi suci. Anda kemudian menjadi tidak suci. Anda mengatakan begitu banyak kebohongan dan melakukan dosa. Ingatlah Shiva Baba terus-menerus, maka semua dosa Anda akan dipersembahkan. Ini adalah api persembahan Baba. Api persembahan ini sangat penting. Orang-orang itu membuat api persembahan dan menghabiskan uang ratusan ribu rupee. Anda tahu bahwa seluruh dunia ini akan dipersembahkan ke dalam api persembahan ini. Akan terdengar suara dari luar negeri yang tersebar luas ke seluruh penjuru Bharata. Pertama-tama, jika intelek Anda terhubung dalam yoga kepada Sang Ayah, dosa-dosa Anda bisa terhapus dan Anda juga bisa menerima status tinggi. Tugas Sang Ayah adalah menginspirasi Anda anak-anak untuk berupaya. Seorang ayah lokik melayani anak-anaknya dan juga mengambil pelayanan dari mereka. Sang Ayah berkata, “Saya memberikan warisan untuk 21 kelahiran kepada Anda, anak-anak,” jadi Anda benar-benar harus mengingat Sang Ayah yang sedemikian rupa, agar dosa-dosa Anda bisa terhapus. Namun, dosa tidak bisa dihapus dengan air. Air mengalir ke segala tempat. Di luar negeri juga ada banyak sungai. Jadi, apakah sungai-sungai di negeri ini menyucikan semua jiwa, sedangkan sungai-sungai di luar negeri menjadikan semua jiwa tidak suci? Orang-orang sama sekali tidak memiliki pengertian. Sang Ayah merasa kasihan. Beliau menjelaskan, “Anak-anak, jangan menjadi ceroboh!” Sang Ayah menjadikan Anda begitu rupawan, jadi Anda harus berupaya. Anda harus berbelas kasih terhadap diri sendiri. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Jangan mengikatkan hati Anda pada apa pun di sini. Selagi melihat segala sesuatu, jangan melihatnya. Sebagaimana terdapat intoksikasi tidur, bahkan selagi mata Anda terbuka, sama halnya, Anda harus merasakan intoksikasi kebahagiaan.
2. Segala sesuatu tergantung pada kesucian. Oleh karenanya, berhati-hatilah untuk tidak bersentuhan dengan orang yang tidak suci atau duduk di sampingnya. Jangan mengingat apa pun kecuali Sang Ayah yang manis dan kerajaan yang manis.

Berkah: Semoga Anda menjadi baik (*achcha*) dengan menanggalkan semua keinginan (*ichcha*) yang terbatas sehingga Anda tidak mengetahui apa pun tentang keinginan.

Jika Anda memiliki keinginan apa pun dalam mental Anda, itu tidak akan mengizinkan Anda untuk menjadi baik. Ketika Anda berjalan di bawah cahaya matahari, bayangan Anda berada di depan Anda. Jika Anda berusaha menangkapnya, Anda tidak akan berhasil. Namun, jika Anda memunggunya, bayangan itu akan mengikuti Anda. Demikianlah, mereka yang meminta apa pun tidak akan pernah menjadi komplet. Mengejar keinginan terbatas sama seperti melihat fatamorgana. Dengan terus-menerus terhindar dari hal ini, Anda tidak akan mengetahui apa itu keinginan.

Slogan: Kumpulkanlah berkah dengan perbuatan dan aktivitas luhur Anda, maka situasi sebesar gunung pun akan terasa bagaikan segenggam kapas.

OM SHANTI